



DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

UPAYA PENINGKATAN KEPROFESIAN GURU PENDIDIKAN DASAR DALAM JABATAN

PROGRAM
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN MELALUI
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GURU



DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

LATAR BELAKANG

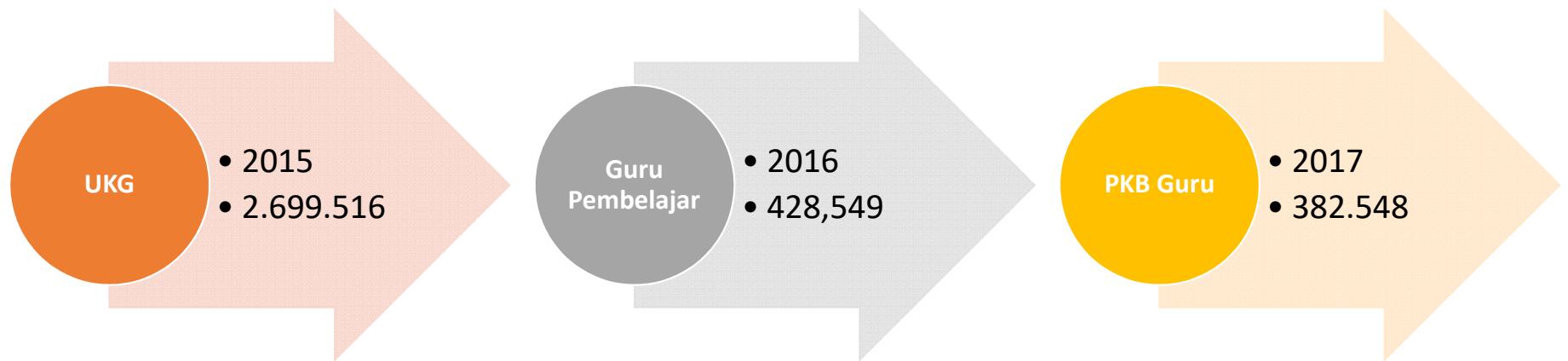


Pentingnya Peran Guru

Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengamanatkan adanya pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagai aktualisasi dari profesi pendidik.



Treatment Paska UKG





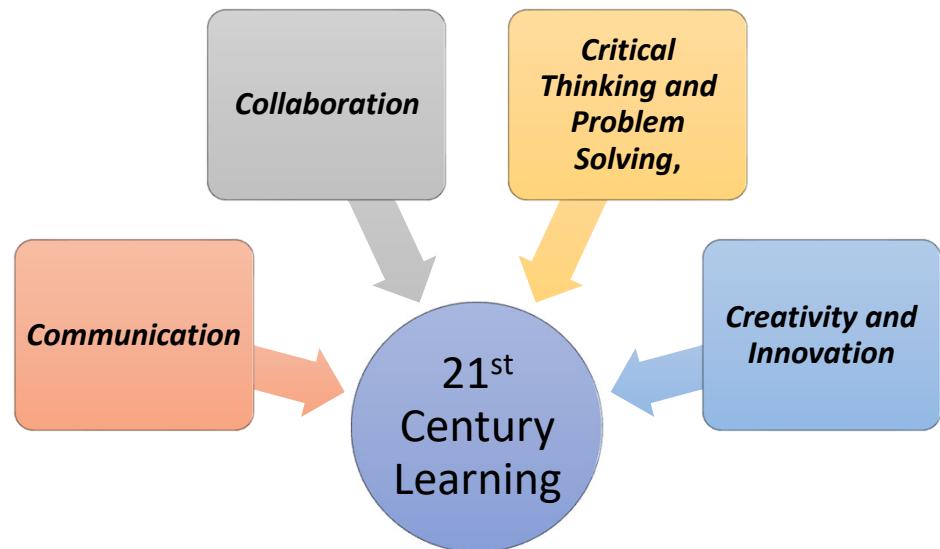
Rerata Hasil UKG tahun 2015, 2016 dan 2017

Jenjang	Jumlah Peserta			Jml.Org. Modul 2017	Rerata UKG			↓↑	
	2015	2016	2017		2015	2016	2017		
TK	89.430	72.016	89.430	180.777	43,74	65,82	68,23	↑	24,49
SD	184.661	219.207	184.661	371.699	40,14	63,80	62,22	↑	22,08
SMP	65.214	85.390	65.214	130.988	44,16	65,33	67,76	↑	23,61
SMA	24.759	27.847	24.759	50.140	45,38	66,66	69,55	↑	24,17
SMK	11.592	19.419	11.592	19.969	44,31	70,30	68,53	↑	24,22
SLB	6.892	3.310	6.892	13.805	46,45	66,79	71,70	↑	25,26



21st Century Learning

- Abad dimana dunia berkembang dengan sangat cepat dan dinamis.
- 4 C adalah jenis **soft skill** yang pada implementasi keseharian, jauh lebih bermanfaat ketimbang sekadar pengusaan **hard skill**.



Source: The partnership 21st century

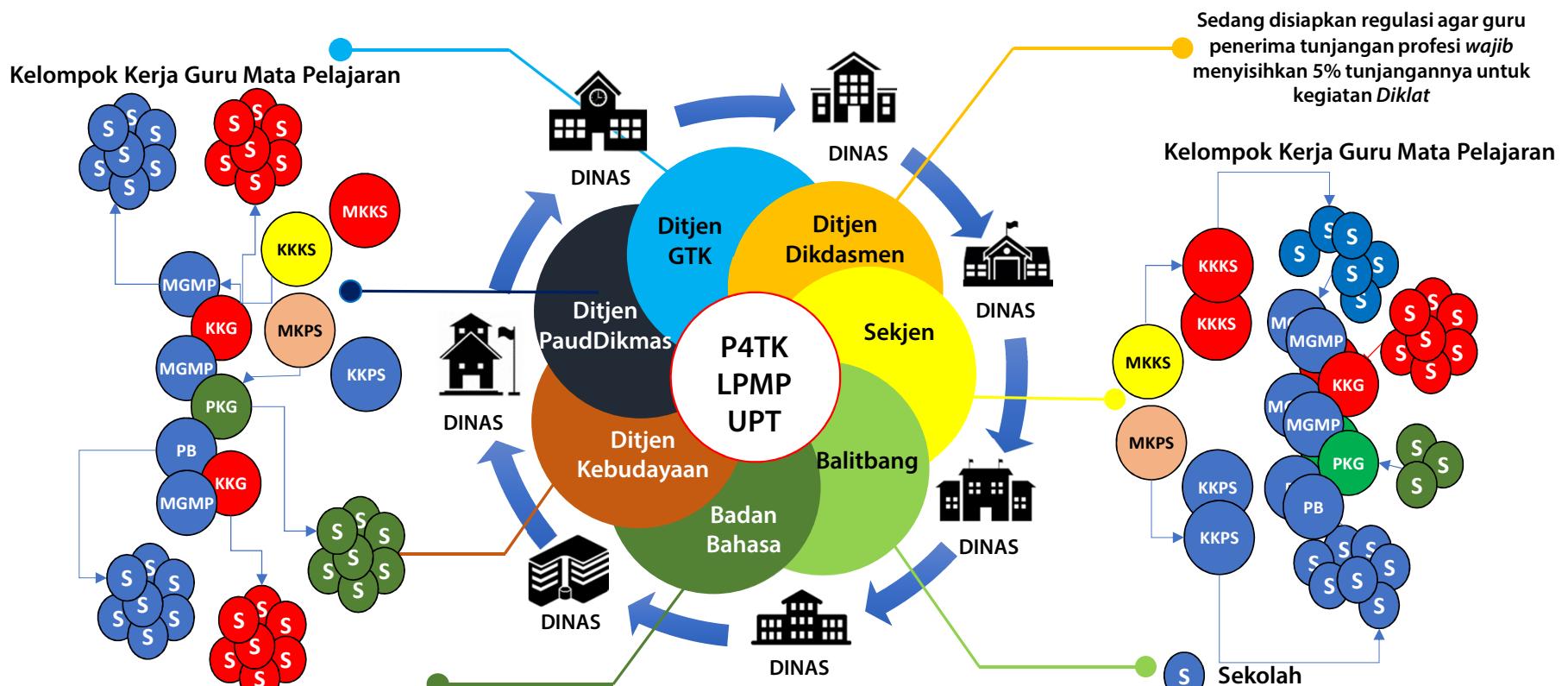


DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

DESAIN



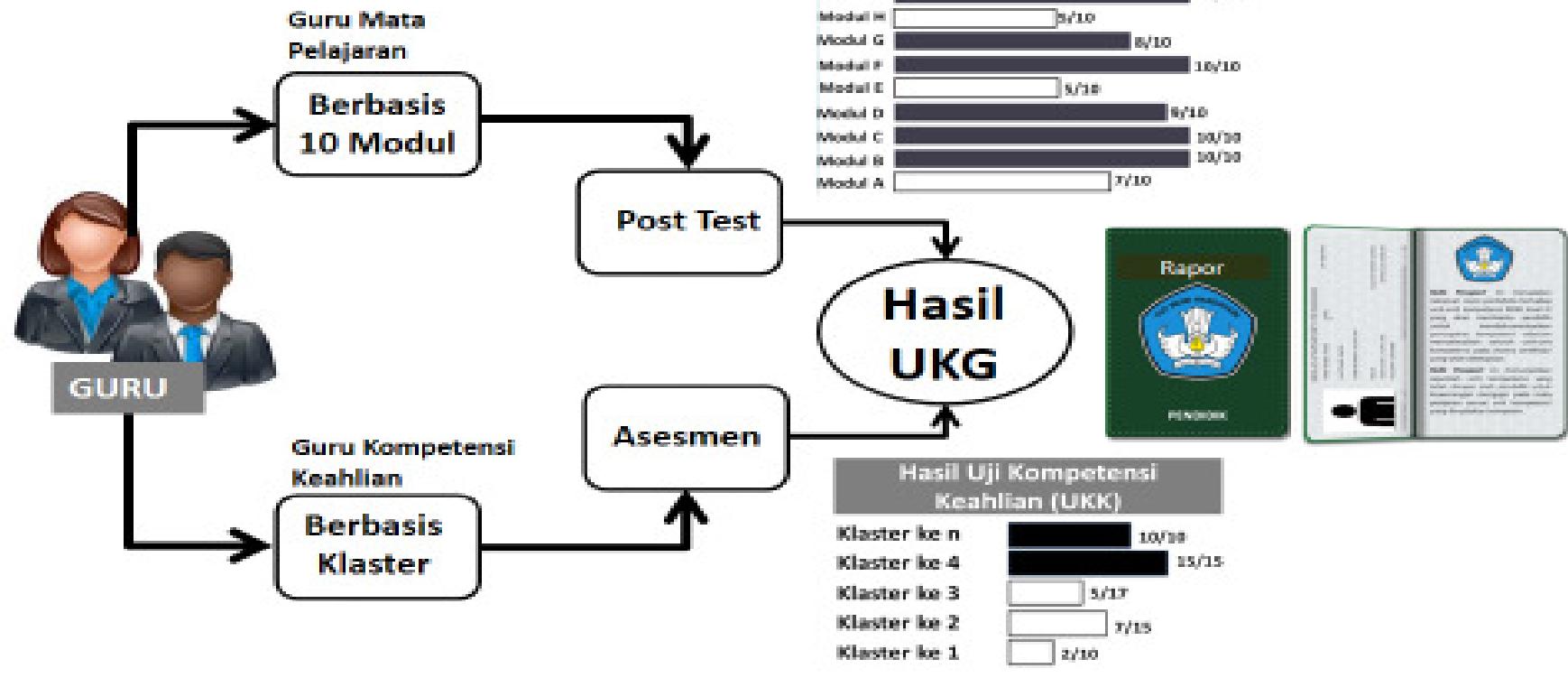
Peningkatan Kompetensi berbasis Kelompok Kerja





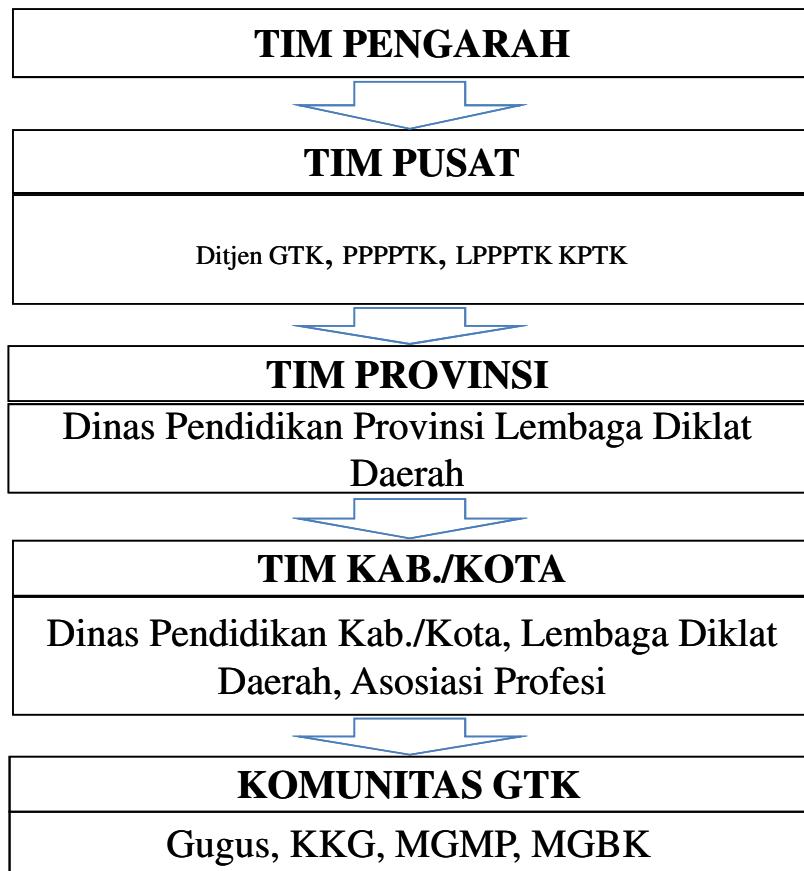
Desain Program

Model Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pendidikan dan Pelatihan





Bagan Organisasi Penyelenggara Program



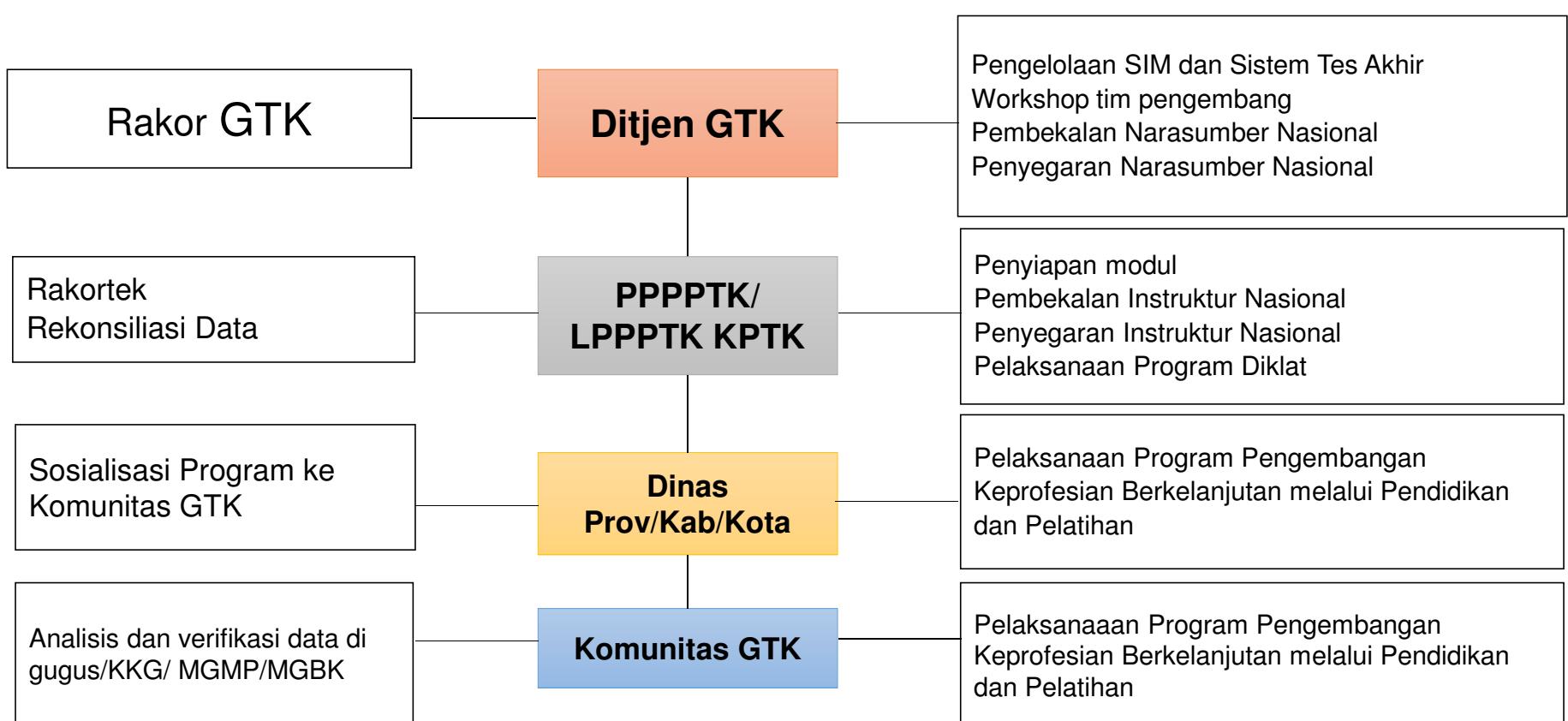


Pendekatan Pedagogi

- ***Social constructivism:*** Pendekatan ini mengharuskan para pembelajar untuk terlibat dalam kegiatan pedagogis konstruktivisme secara kolaboratif pada lingkungan sosial.
- ***Learning communities:*** Pendekatan konstruktivisme sosial terjadi dan difasilitasi dalam komunitas pembelajaran, yang terjadi secara online, dan juga di tempat kerja dan di dalam kelompok kerja pembelajar.

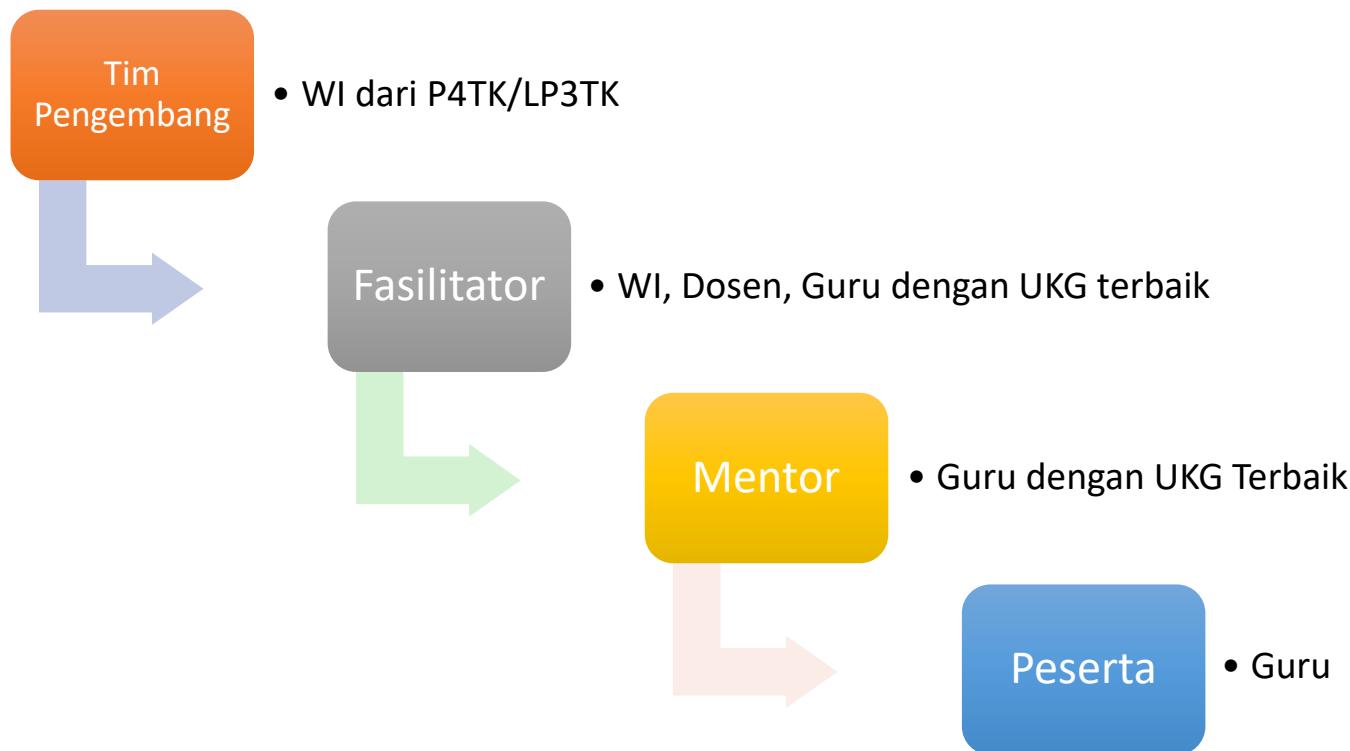


Alur Tahapan Penyelenggaraan Program





Cascade Model Implementasi Program





DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

MODUL PKB



Muatan Konten Modul

- Konten Profesional dan Pedagogi
- Penguatan Pendidikan Karakter
- Pengembangan Soal UN/USBN
- Keterkaitan Kompetensi Guru dengan Kompetensi Siswa (KD) sesusi Permendikbud No. 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Dasar.
- Pembelajaran Berorientasi HOTS

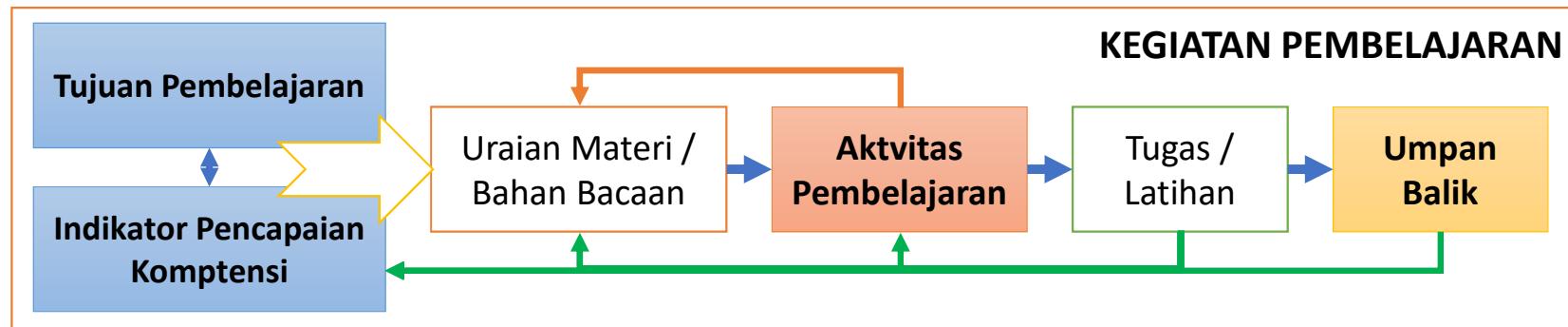


Struktur Modul

-
- A. Tujuan
 - B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi
 - C. Uraian Materi
 - D. Aktivitas Pembelajaran
 - E. Latihan / Kasus / Tugas
 - F. Rangkuman
 - G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut
 - H. Pembahasan Latihan / Tugas / Kasus *)

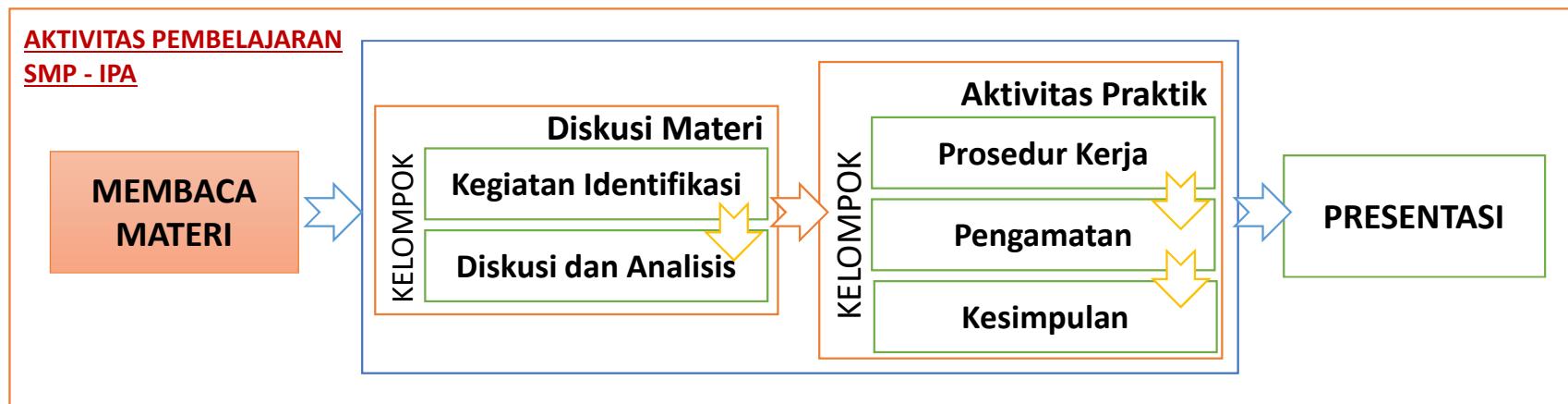
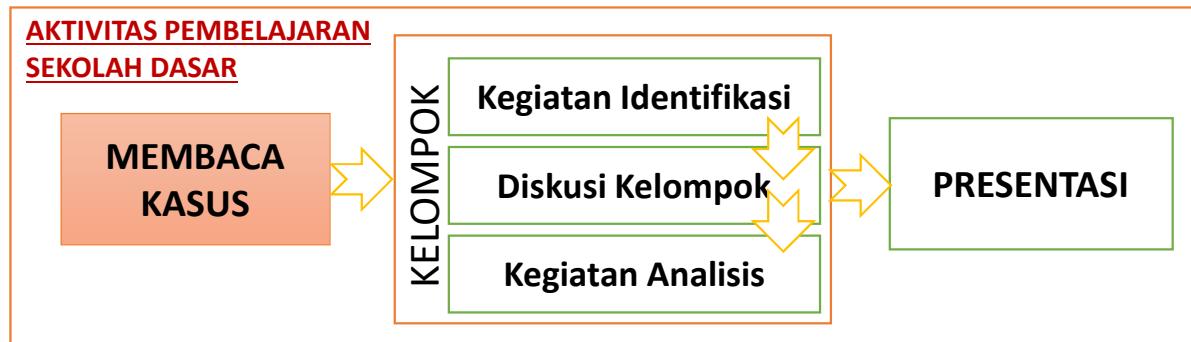


Alur Pembelajaran dalam Modul





Contoh Aktivitas Pembelajaran



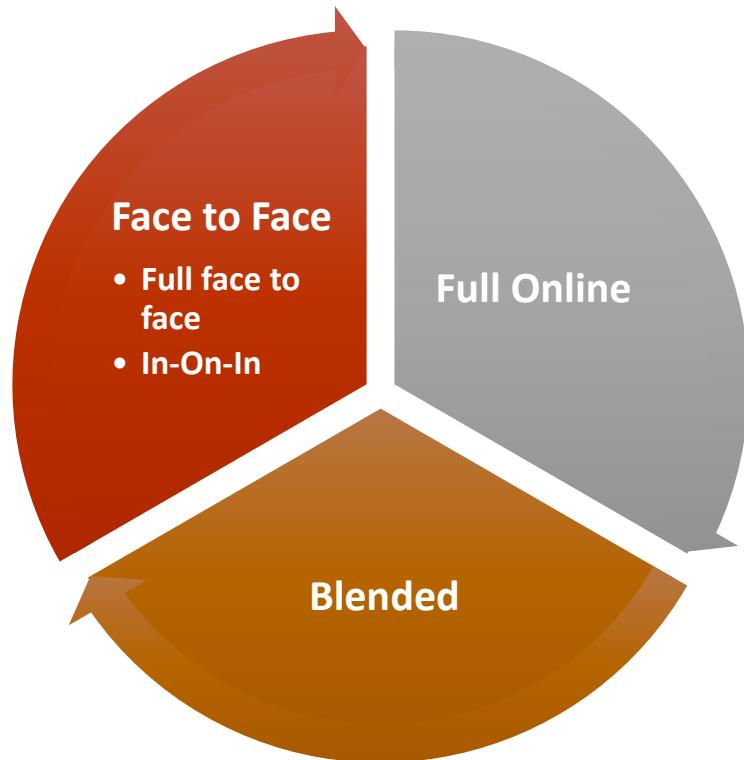


DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

MODA PENYAMPAIAN



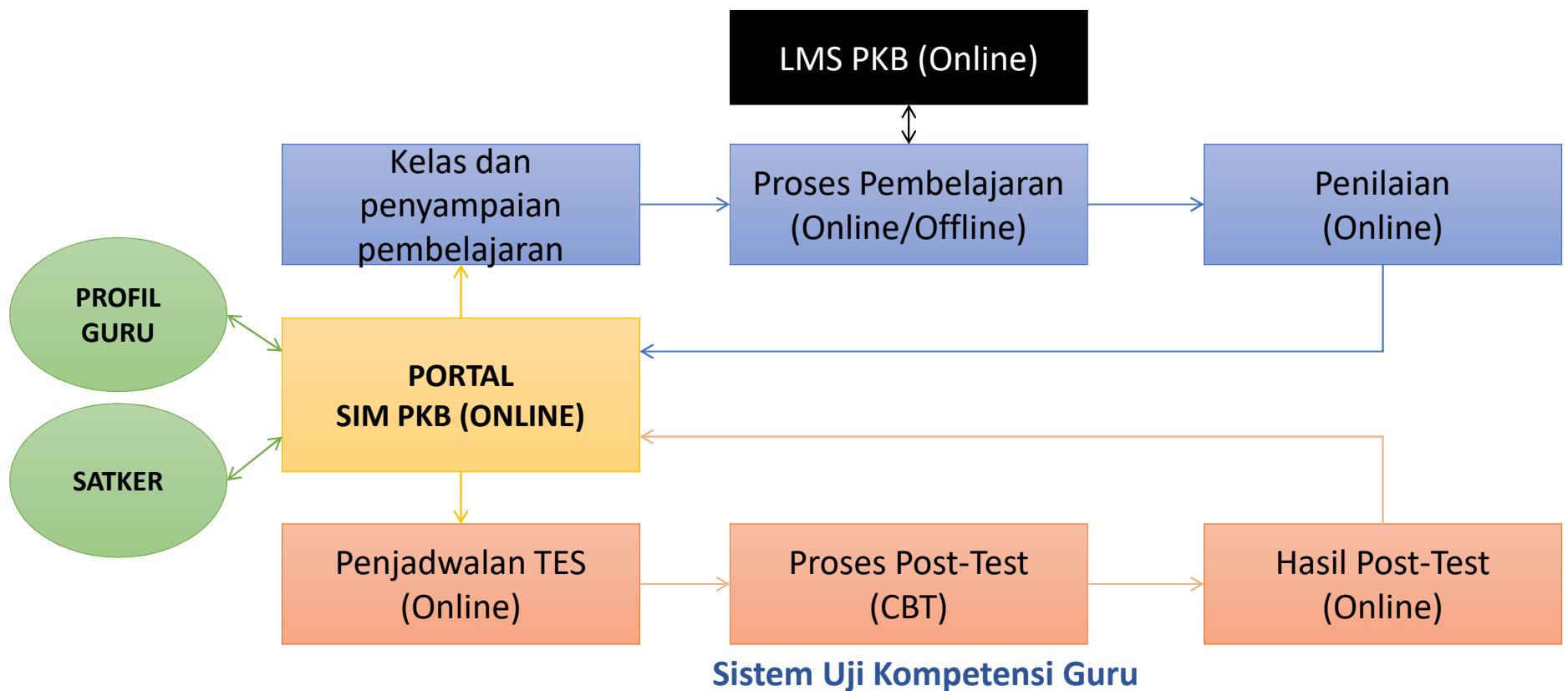
Penyampaian



- **Face-to-face (Offline) / Tatap Muka**
Kegiatan pembelajaran oleh fasilitator di kelas PKB seperti pengajaran dan pembelajaran cara tradisional di kelas. Dua pendekatan pada tatap muka, tatap muka penuh dan In-On-In.
- **Full Online / Daring**
Kegiatan pembelajaran oleh fasilitator menggunakan teknologi online, peserta dan fasilitator adalah komunikasi dalam lingkungan online.
- **Blended / Kombinasi**
Kombinasi tatap muka dan full online



Siklus Sistem PKB



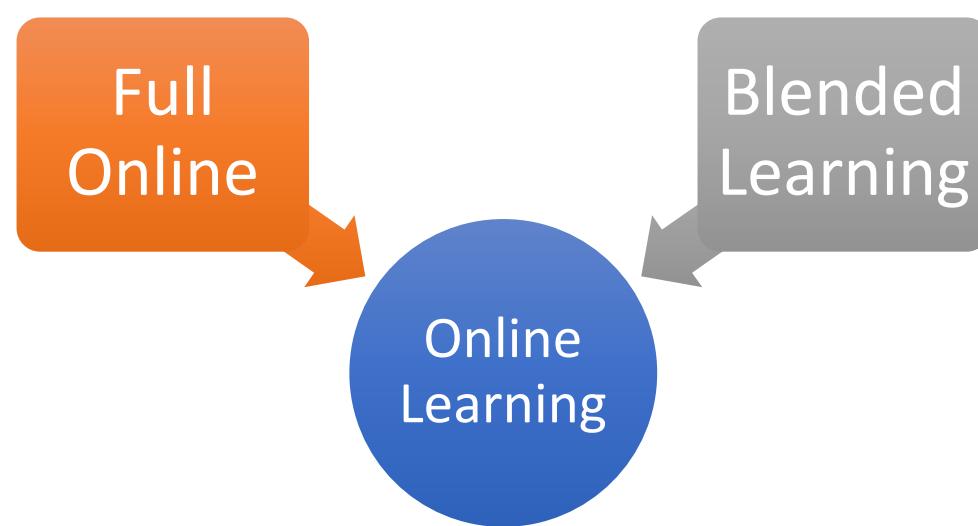


DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

DESAIN ONLINE LEARNING / DARING



Model

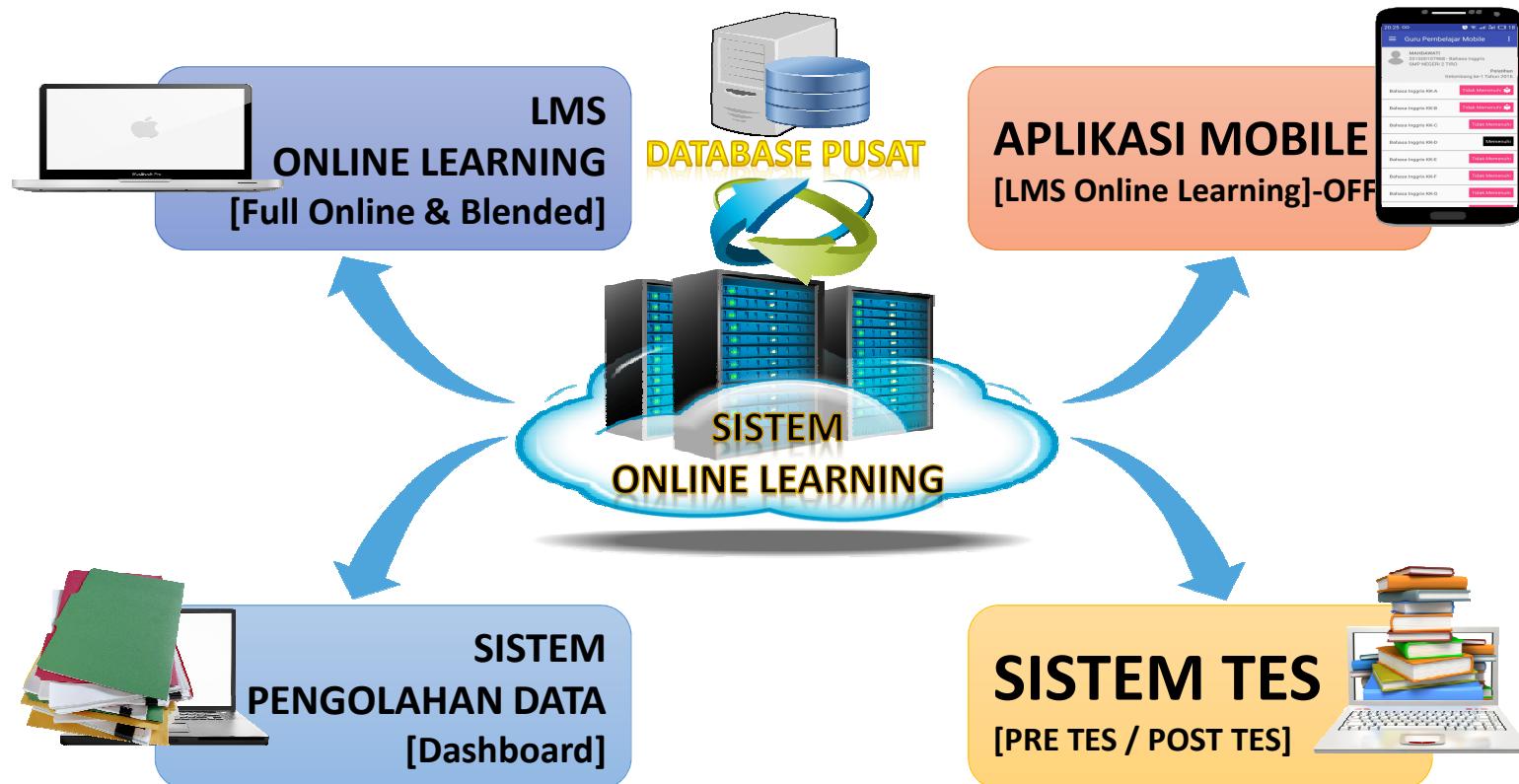


Full Online/Daring, Pembelajaran terjadi di dalam sistem pembelajaran secara online sepenuhnya, interaksi hanya dilakukan secara online.

Blended Learning/Kombinasi, Pembelajaran terjadi didua lingkungan Online dan Offline, interaksi dapat dilakukan pada dua lingkungan tersebut, secara online maupun secara offline.

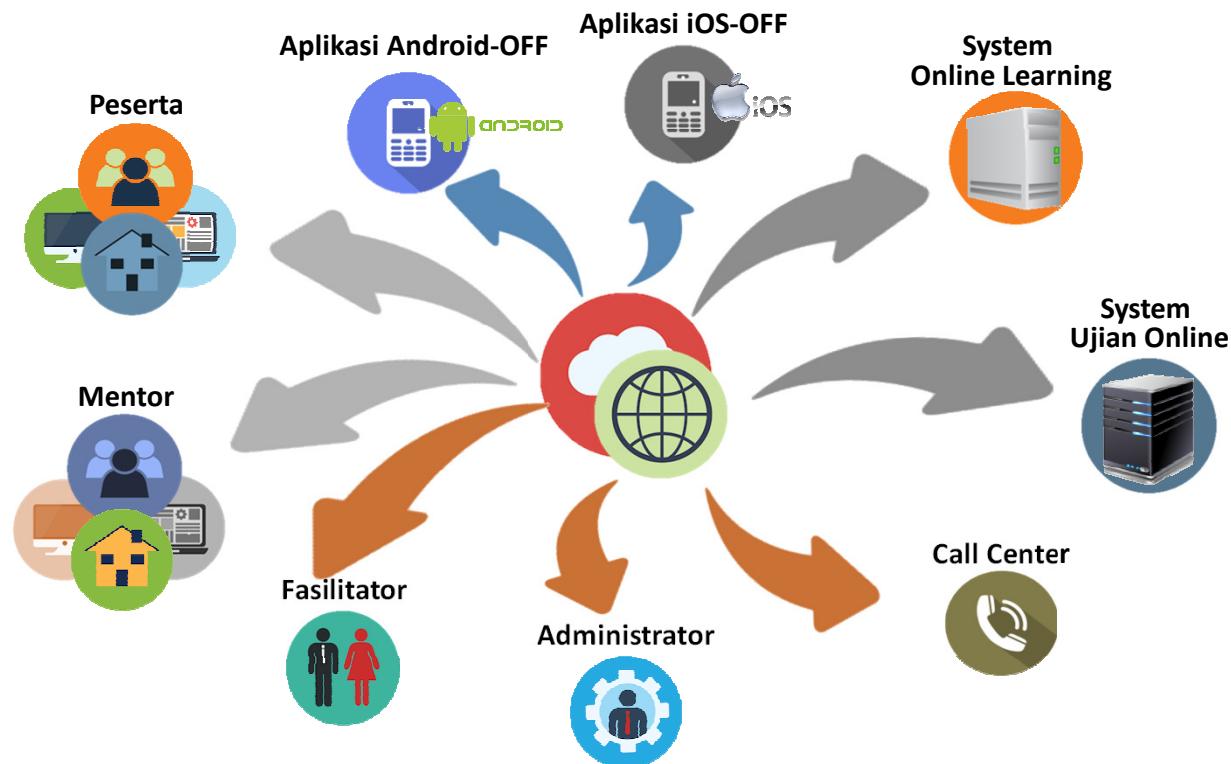


Sistem Online Learning / Daring



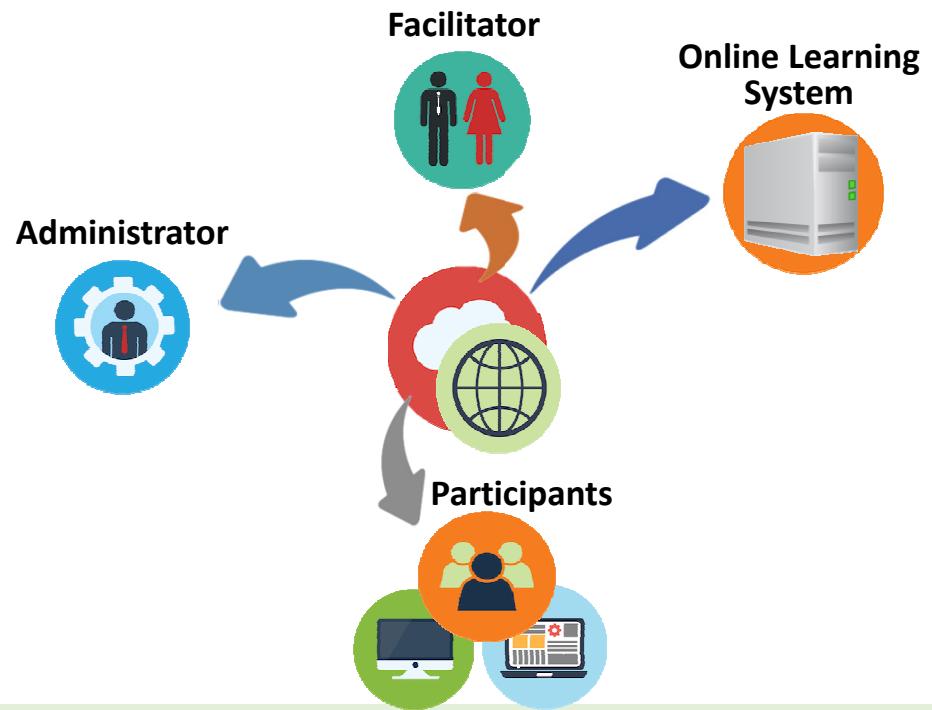


Desain Akses Online Learning / Daring





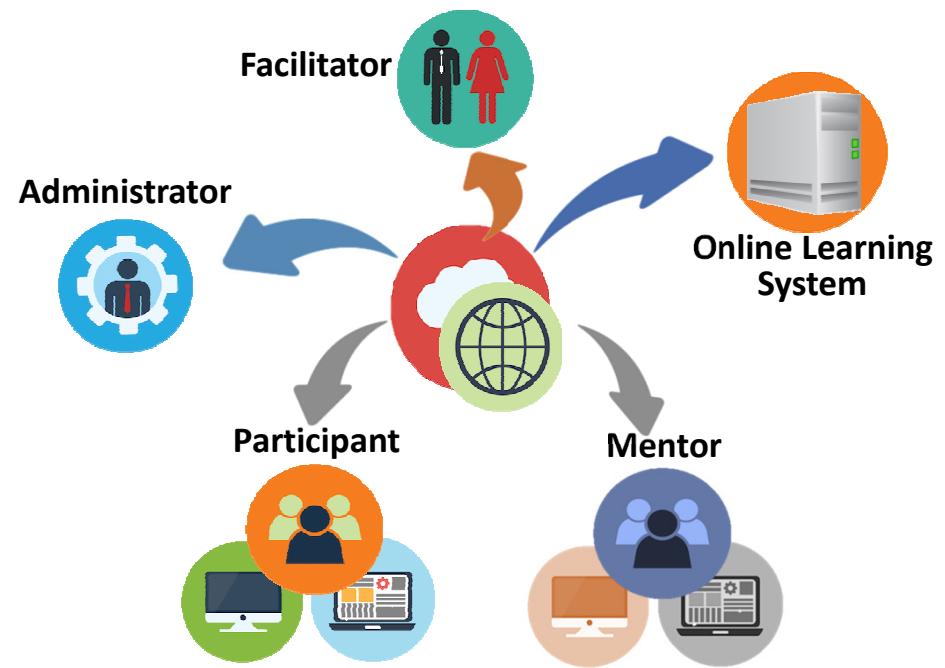
Full Online / Daring



Fasilitator memfasilitasi peserta Pembelajaran Online secara full online, begitu juga sebaliknya Peserta berkomunikasi dengan Fasilitator secara online dibantu Administrator. (Full online)



Blended Learning / Kombinasi



Fasilitator memfasilitasi **Program Pembelajaran Online** secara **Online** terhadap Peserta dan Mentor begitu juga sebaliknya, Peserta dan Mentor berkomunikasi secara **Online** dan **Tatap Muka** dibantu Administrator (Blended).

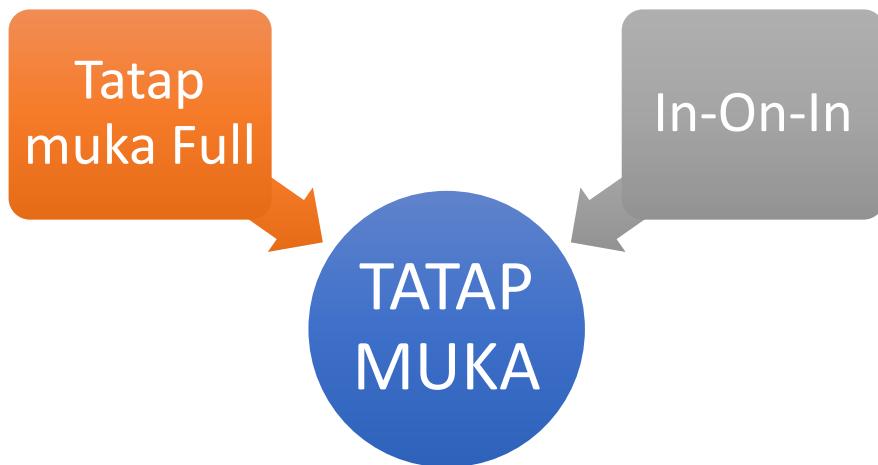


DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

DESAIN TATAP MUKA



Face-to-face / Tatap Muka



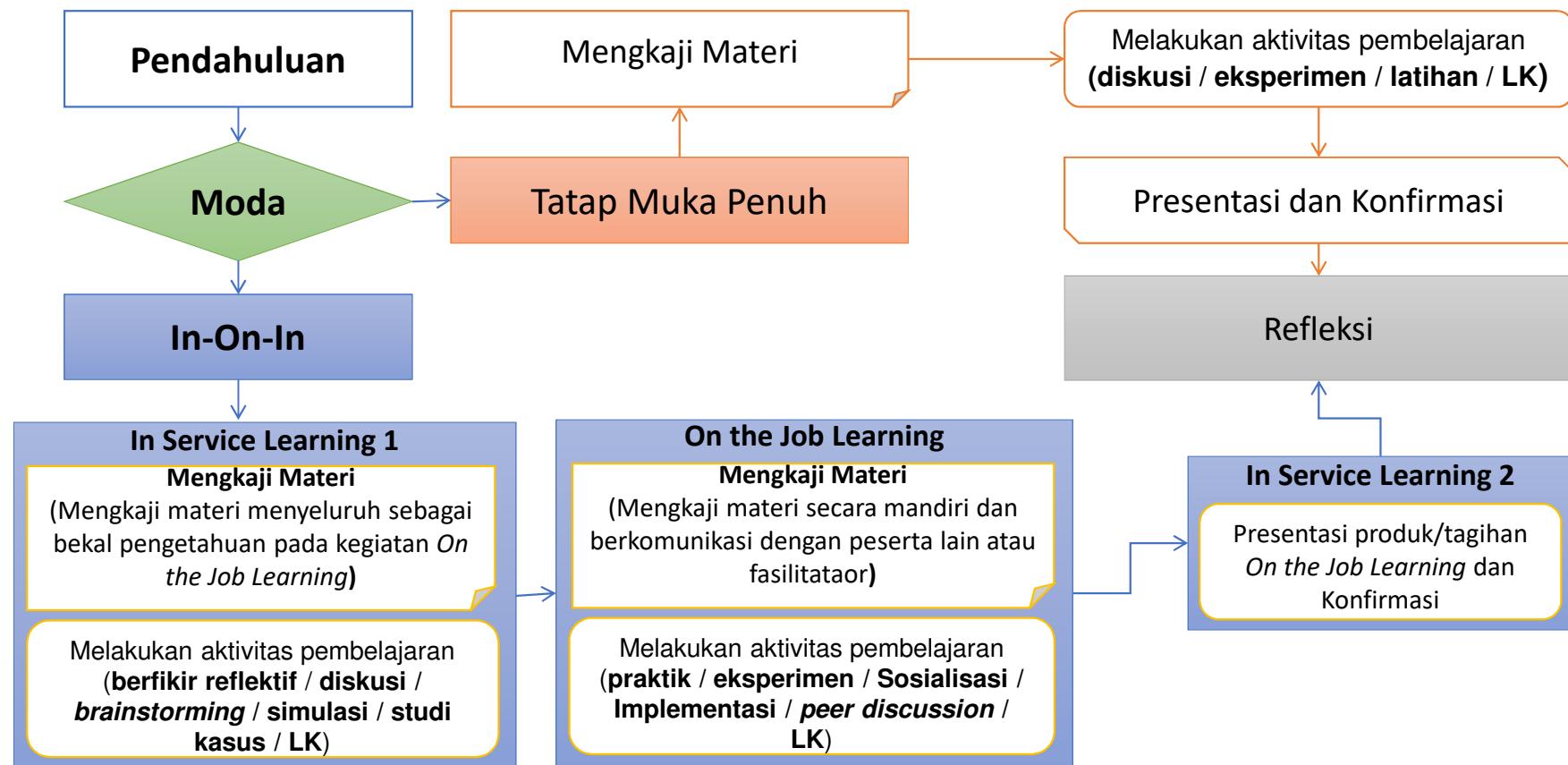
Tatap muka penuh, Belajar terjadi di pusat pembelajaran atau asosiasi guru (Kelompok Kerja, interaksi hanya dilakukan oleh kelas offline).

In-On-In, dibagi menjadi tiga bagian.

1. Dalam pembelajaran *In Service 1*, pembelajaran berlangsung di pusat pembelajaran atau asosiasi guru.
2. *On Job Learning*, pembelajaran berlangsung di sekolah
3. Dalam pembelajaran *In Service 2*, pembelajaran berlangsung di pusat pembelajaran atau asosiasi guru.



Alur Pembelajaran Tatap Muka





DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

PERMASALAHAN YANG MUNCUL

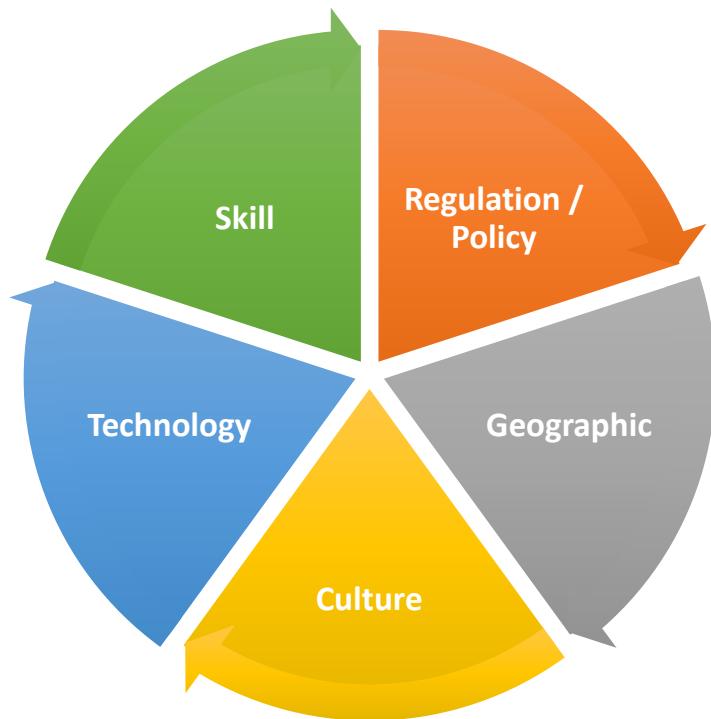


Pembelajaran

-  **Mengubah budaya dan mengembangkan keterampilan**
-  **Pedagogi Sosial constructivisme bagi Peserta dan fasilitator belum membudaya**
-  **Pedagogi Komunitas pembelajaran bagi peserta dan Peserta belum maksimal**
-  **Kolaborasi yang masih perlu ditingkatkan**
-  **Konten yang sesuai dengan kebutuhan sesuai permendiknas No. 16 tahun 2016**
-  **Kemampuan IT literacy yang perlu ditigkatkan**
-  **Internet dan Perangkat Komputer**



Masalah dalam PKB Guru



- **Peraturan / Kebijakan**, PKB Guru secara hukum dan peraturan, beberapa kebijakan dibuat untuk memperkuat peraturan.
- **Geografis**, berdampak besar terhadap pemerataan pembangunan seperti ekonomi dan pendidikan.
- **Budaya**, variasi budaya di Indonesia setidaknya mempengaruhi pendidikan di bidang yang bersangkutan, juga budaya belajar mengajar.
- **Teknologi**, teknologi pada abad 21 sangat tidak dapat dihindari dan harus beradaptasi.
- **Ketrampilan**, keterampilan guru tidak merata di seluruh negeri, keterampilan belajar dan bagaimana mengembangkan proses belajar.



Masalah dalam PKB Guru

Regulasi / Kebijakan

- Peraturan dirilis untuk melindungi dan meningkatkan kompetensi guru
- Kebijakan untuk mengembangkan program peningkatan guru (terkadang berubah)
- Kembangkan unit pembelajaran yang telah memperbarui konten, dalam hal pedagogi dan juga penggunaan teknologi internet. Beberapa konten dilaporkan membosankan oleh peserta.

Geografis

- pemerataan pengetahuan karena informasi dibatasi oleh daerah
- keadaan alam yang membuat sulit bagi guru untuk berkomunikasi dengan daerah atau guru lain

Teknologi

- Alat IT tidak digunakan secara maksimal dan tidak memiliki akses internet
- Beberapa distrik tidak memiliki pasokan listrik atau tidak dapat diandalkan



Masalah dalam PKB Guru

Keterampilan Guru

- Beberapa peserta melaporkan bahwa mereka kekurangan atau tidak memiliki akses internet
- Meskipun upaya untuk memfasilitasi lingkungan konstruktif dan kolaboratif sosial sulit bagi beberapa peserta untuk terlibat dalam proses yang diperlukan ini
- Beberapa fasilitator memiliki keterlibatan minimal dalam kursus online

Budaya

- Upacara tradisional dari setiap distrik berbeda dan beberapa peserta terlibat dalam upacara tradisional ini. Penyakit dan keadaan pribadi juga dapat mempengaruhi ketersediaan untuk program mereka.
- Kadang-kadang staf kantor distrik kadang-kadang menggantikan pengawas dan kepala sekolah yang mengikuti kursus sebelum memulai atau bahkan setelah dimulai yang menyebabkan gangguan signifikan.



DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

TERIMA KASIH